

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti. Selain menggunakan laporan keuangan sebagai data utama, peneliti juga turun ke lapangan untuk memperoleh data tambahan yang diperlukan untuk penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode analisis kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Pendekatan ini berangkat dari data. Ibarat bahan baku dalam suatu pabrik, data ini diproses menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan.¹

¹Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, ed. 3 (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007), hlm. 1.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin selaku perwakilan atau cabang dari PT Bank BNI Syariah yang ada di kota Banjarmasin. Lokasi penelitian beralamat di Jl. A. Yani Km. 4 No. 385 Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unsur objek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.² Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Bank BNI Syariah.

2. Sampel

Sampel secara umum adalah sebagian wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti, karena sebagian maka jumlah sampel selalu lebih kecil daripada jumlah populasinya.³ Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan bagian laporan laba rugi periode triwulan PT Bank BNI Syariah pada tahun 2011 hingga 2015 yang berjumlah 20.

²Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 91.

³*Ibid.*

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.⁴ Yang menjadi data utama pada penelitian ini adalah laporan keuangan bagian laporan laba rugi PT Bank BNI Syariah periode triwulan dimulai dari tahun 2011 sampai 2015. Serta data tambahan berupa dokumen dan keterangan dari informan yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Sumber Data

- a. Sumber data utama diperoleh dari laporan keuangan yang dikeluarkan atau telah dipublikasikan oleh PT Bank BNI Syariah periode triwulan dimulai dari tahun 2011 sampai 2015 melalui situs internet www.bnisyariah.co.id.
- b. Informan, pihak yang dapat memberikan informasi, seperti karyawan PT Bank BNI Syariah, maupun informasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah karyawan PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin bagian *marketing*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

⁴*Ibid.*, hlm. 54.

1. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁵ Data utama diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh PT Bank BNI Syariah periode triwulan dimulai dari tahun 2011 sampai 2015 yang dapat diperoleh pada situs resmi PT Bank BNI Syariah di media internet, serta pengumpulan data-data pendukung maupun literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.
2. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.⁶ Wawancara digunakan untuk mendapatkan data tambahan berupa keterangan dari karyawan PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan dengan rumus statistik untuk melakukan analisis terhadap variabel yang diteliti dengan menggunakan bantuan SPSS 22.

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data, penulis melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

⁵*Ibid.*, hlm. 66.

⁶*Ibid.*, hlm. 62.

a. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah menguji tentang ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ pada persamaan regresi linier. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan Uji Durbin-Watson.

Kriteria pengujian:

- 1) Tidak terjadi autokorelasi jika $(4-dl) < dw < dl$ atau $DW > du$.
- 2) Terjadi autokorelasi positif jika $dw < dl$.
- 3) Terjadi autokorelasi negatif jika $dw > (4-dl)$.
- 4) Jika dw terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, hasilnya tidak dapat disimpulkan.

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas menunjukkan bahwa variansi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Cara menganalisisnya sebagai berikut:

- 1) Dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit. Jika terjadi, indikasinya terdapat heterokedastisitas.

- 2) Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 10 pada sumbu Y, indikasinya tidak terjadi heterokedastisitas.
- c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.⁷ Deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Sebelum melakukan analisis menggunakan metode regresi linier sederhana, penulis menggunakan metode korelasi sebagai pengantar untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dalam ilmu statistik istilah korelasi diberi pengertian sebagai

⁷Toni Wijaya, *Praktis dan Sempel Cepat Menguasai SPSS 20 untuk Olah Data dan Interpretasi Data* (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2012), hlm. 127-132.

hubungan antara dua variabel atau lebih.⁸ Metode korelasi yaitu suatu metode analisis yang dipergunakan untuk mengukur hubungan antar variabel.

Rumus korelasi yang digunakan adalah:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi ($-1 \leq r \leq 1$)

- Jika $r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, yaitu hubungan yang sangat kuat dan positif).
- Jika $r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, yaitu hubungan yang sangat kuat dan negatif).
- Jika $r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

n = Jumlah sampel

x = Variabel independen (biaya promosi)

y = Variabel dependen (pendapatan)

Untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y, berikut ini yang dijadikan acuan sebagai interpretasi hasil perhitungan korelasi.⁹

⁸Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 105.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 184.

Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Setelah terbukti adanya hubungan antara antara variabel X dan variabel Y, selanjutnya dilakukan analisis menggunakan metode regresi linear sederhana. Metode regresi linear sederhana adalah suatu metode analisis yang dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Jika data terdiri dari 2 variabel atau lebih, maka disusunlah suatu cara bagaimana variabel ini berhubungan. Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai variabel yang diprediksikan (variabel dependen yaitu jumlah pendapatan operasional)

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen (besaran biaya promosi)¹⁰

Sedangkan masing-masing koefisien persamaan regresi dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

¹⁰*Ibid.*, hlm. 188.

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Yi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

Dimana:

X_i = besaran biaya promosi

Y_i = jumlah pendapatan

n = jumlah sampel.¹¹

3. Uji Hipotesis

Adapun uji hipotesis yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel yang lain itu konstan. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level of significancy* (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$.

¹¹Puji Lestari, *Efektivitas Pengaruh Besaran Biaya Promosi Dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga di PT Bank Syariah Mega Indonesia* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008), <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/19461> (27 Juni 2015).

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α) atau T hitung $< T$ tabel berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima H_a ditolak, bila dilakukan uji secara parsial.
- 2) Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (α) atau T hitung $> T$ tabel berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima, bila dilakukan uji secara parsial.¹²

b. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi atau pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka dipergunakan koefisien determinasi dengan rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi¹³

¹²Putra, *Uji Regresi Linear, Uji T, Uji F dan Koefisien Determinasi*, <http://putra.blogspot.co.id/2014/10/uji-regresi-linear-uji-t-uji-f-dan-koefisien-determinasi.html> (10 Juni 2016).

¹³Puji Lestari, *loc. cit.*